

---

**SINEMA** **2** **PROSIDING**  
Seminar Nasional  
Ekonomi, Manajemen, Akuntansi

---

ISBN : 

# SEMINAR NASIONAL

Kesiapan Indonesia  
dalam Pasar Bebas ASEAN  
Melalui Penguatan Implementasi  
CORPORATE GOVERNANCE yang Sehat

Padang  
27-28 Agustus 2015

UNIVERSITAS BUNG HATTA & UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



---

website: [bunghatta.ac.id](http://bunghatta.ac.id)/email: [sinema2@bunghatta.ac.id](mailto:sinema2@bunghatta.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraturuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dan Maha Mengetahui, atas rahmat dan karunia-Nya, Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi 2 (SiNEMA2) “*Kesiapan Indonesia Dalam Pasar Bebas Asean Melalui Penguatan Implementasi Corporate Governance Yang Sehat*”, dapat berlangsung dengan baik. Seminar Nasional ini diselenggarakan atas kerjasama Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta Padang dengan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Yogyakarta. Pada seminar ini mempresentasikan hasil-hasil penelitian dibidang ekonomi, manajemen dan akuntansi. Artikel terbaik akan dipublish pada Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI), Jurnal Siasat Bisnis dan Economic Journal of Emerging Markets, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia - Yogyakarta.

Tujuan dari penyelenggaraan Seminar Nasional ini merupakan perwujudan dari peranan perguruan tinggi sebagai penghasil berbagai gagasan/pikiran yang tertuang dalam berbagai hasil penelitian guna meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan dalam menyambut berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 ini, dan memberi kontribusi konkrit berupa hasil riset yang dilakukan oleh para *expert* di bidangnya masing-masing sebagai pedoman bagi pengambil kebijakan, serta sebagai forum bertukar pikiran bagi para akademisi, praktisi, birokrat guna bersama-sama berkontribusi dalam Pasar Bebas Asean.

Seminar Nasional ini, menampilkan pembicara kunci (*keynote speech*) yaitu: Dr. Wimboh Santoso (Mantan Excecutive Director IMF), Nur Harjanto (Pengusaha Nasional/Kandidat Doktor) Dr. Abdul Kharis Almasyhari, SE,MSi.,Ak (Komisi XI DPR RI), disamping itu dalam Seminar Nasional ini juga dipresentasikan 46 makalah yang berasal dari Peneliti Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta dan beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. Akhirnya pada kesempatan yang ini panitia mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah mendukung terselenggaranya Seminar Nasional ini dengan baik.

Insy Allah prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaturuh,

Padang, Agustus 2015  
Ketua Panitia SiNEMA2

**Drs.Meihendri,MSi.,Ak.,CA.**

# SEMINAR NASIONAL

Kesiapan Indonesia dalam Pasar Bebas ASEAN Melalui Penguatan  
Implementasi *Corporate Governance* yang Sehat “

## PROSIDING

### EDITOR

Bidang Manajemen:

Drs. Asmai Ishak, M.Bus. Ph.D

Drs. Anas Hidayat, MBA. Ph.D

Dr. D. Agus Hardjito, M.Si

Dr. Zaenal Arifin, M.Si

Dr.Sutrisno,MM

Bidang Akuntansi:

Dekar Urumsah, Drs, S.Si, M.Com, Ph.D

Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D

Yuni Nustini, Dra, MAFIS, CA, Ph.D

Arief Rahman, SE, SIP, M.Com, Ph.D

Bidang Ekonomi:

Drs. Akhsym Afandi, MA, Ph.D

Drs, Agus Widarjono, MA, Ph.D

Abdul Hakim, SE, MEc, Ph.D

Drs. Akhmad Tohirin, MA, Ph.D



**Penerbit**



**BUNG HATTA UNIVERSITY PRESS**

Judul Prosiding : **“Kesiapan Indonesia dalam Pasar Bebas ASEAN Melalui Penguatan Implementasi *Corporate Governance* yang Sehat “**

Penulis : Tim

Diterbitkan oleh Bung Hatta University Press,

Alamat Penerbit:

Badan Penerbit Universitas Bung Hatta Gedung Rektorat Lt.III  
Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, Sumbar Indonesia  
Telp.(0751) 7051678, Fax.(0751) 7055475  
e-mail: [lppm\\_bunghatta@yahoo.com](mailto:lppm_bunghatta@yahoo.com)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya isi buku ini tanpa izin tertulis penerbit

Isi diluar tanggung jawab percetakan  
Cetakan Pertama : Agustus 2015

Perpustakaan Nasional RI, Katalog Dalam Terbitan (KDT)



## DAFTAR ISI

IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN UNTUK LEVEL <i>LOWER MANAGEMENT</i> PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA <b>Afridian Wirahadi Ahmad, Herri, Laura Syahrul</b> .....	1-22
PENGARUH <i>CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER</i> TERHADAP <i>RETURN ON INVESTMENT</i> (Studi Kasus: Perusahaan Logam dan Produk Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) <b>Agus Dwiwitoko, Listiana Sri Mulatsih, Yuhelmi</b> .....	23-32
IMPLEMENTASI <i>RULES AND DISCRETION POLICY</i> DALAM PENGELOLAAN SEKTOR MONETER DI INDONESIA <b>Alvis Rozani</b> .....	33-55
PERAN PATUH HUKUM DAN TAAT BERAGAMA TERHADAP NIAT BELI DAN PERASAAN PASKA BELI PRODUK BAJAKAN <b>Anas Hidayat, Sri Rejeki Ekasasi</b> .....	56-63
ANALISIS PENGARUH KUALITAS ASET PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK UMUM DI INDONESIA. <b>Angrita Denziana, Haninun</b> .....	64-77
PERSPEKTIF <i>FRAUD DIAMOND THEORY</i> DALAM MENJELASKAN <i>EARNINGS MANAGEMENT NON-GAAP</i> PADA PERUSAHAAN TERPUBLIKASI DI INDONESIA <b>Bese Nur Amaliah, Yeni Januarsari, Ewing Yufisa Ibrani</b> .....	78-111
ANALISIS POTENSI DAN TANTANGAN PRODUK UKM BORDIRAN / SULAMAN SUMATERA BARAT DALAM MENGHADAPI MEA 2015 <b>Dahlia Kamener</b> .....	112-125
PERAN MODAL SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA LUMBUNG PITIH NAGARI UNTUK PEMBANGUNAN PERTANIAN DI SUMATERA BARAT <b>Dahnil Johar</b> .....	126-136
KESIAPAN PEMERINTAH SUMATERA BARAT DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) <b>Deswita Rosra</b> .....	137-150
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KOMITMEN KERJA KARYAWAN AMIK JAYANUSA PADANG <b>Dorris Yadewani</b> .....	150-159
<i>BOARD GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL DISCLOSURE</i> DAN <i>FIRM VALUE</i> : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BEI <b>Edy Supriyono, Djoko Suhardjanto, Niki Lukviarman, Rahmawati</b> .....	160-187



STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI RENDANG SEBAGAI MAKANAN TRADISIONAL  
UNGGULAN MINANGABAU BERDAYA SAING GLOBAL DALAM MENUNJANG VISI  
INDONESIA KREATIF 2025.

**Eka Rosalina, Afridian Wirahadi Ahmad ..... 188-202**

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETERBUKAAN EKONOMI  
STUDI KASUS : NEGARA INDONESIA

**Evi Susanti Tasri, Kasman Karimi ..... 203-218**

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI DAN KEMITRAAN  
TERHADAP KINERJA PARAMEDIS RSU MAYJEN H.A. THALIB KABUPATEN KERINCI  
DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

**Herdinal, Dahnil Djohar, Erni Febrina Harahap ..... 219-237**

PERANAN *CUSTOMER VALUE* SEBAGAI PEMODERASI PADA PENGARUH KUALITAS  
PELAYANAN DAN CITRA INSTANSI TERHADAP KEPUASAN PUBLIK

**Iswandi, Sefnedi, Niki Lukviarman ..... 238-253**

KAJIAN ANALISIS USAHA TANI INTEGRASI PADI SAWAH DAN  
PAKAN TERNAK RUMINANSIA MENUNJANG KEDAULATAN PANGAN  
DAN DAGING DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015

**Jamilah, Helmawati ..... 254-266**

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN SEKTORPERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI

**Jefri, Yuhelmi, Nailal Husna ..... 267-280**

KAJIAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARI'AH UNTUK  
PENINGKATAN PANGSA PASAR (Studi Kasus : Masyarakat *Hinterland* di Kota Bukittinggi)

**Jon Kenedi, Helmi Ali, Era Sonita ..... 281-302**

STRUKTUR MODAL, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI  
tahun 2009-2013)

**Lia Uzliawati, Nana Novianti, Dwi Putri Ratnasari ..... 303-312**

PENGARUH BAURAN PEMASARAN JASA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA  
OBJEK WISATA PANTAI PADANG

**Linda Wati ..... 313-331**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN  
DI NAGARI AIR BANGIS KABUPATEN PASAMAN BARAT

**Lisni Indrika, Erni Febrina Harahap, Nurul Huda ..... 332-343**

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PEKERJA INFORMAL DI KOTA PADANG

**Manda Satria, Erni Febrina Harahap, Firdaus ..... 344-358**



PENGARUH INDPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KONTINUITAS KANTOR AKUNTAN PUBLIK (SURVEY PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK ANGGOTA FORUM AKUNTAN PASAR MODAL)	
<b>Meihendri</b> .....	<b>359-368</b>
PENGARUH PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN : PERAN KELUARGA SEBAGAI PEMODERASI	
<b>Melifia Liantifa, Sefnedi, Lindawati</b> .....	<b>369-383</b>
PENGARUH <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> , PROFITABILITAS DAN KARAKTER EKSEKUTIF TERHADAP <i>TAX AVOIDANCE</i> PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI	
<b>Muhammad Fajri Saputra, Dandes Rifa, Novia Rahmawati</b> .....	<b>384-396</b>
ANALISIS PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN STRATEGI PROSPEKTOR TERHADAP INOVASI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA	
<b>Nando Mokodompit, Yeasy Darmayanti, Novia Rahmawati</b> .....	<b>397-414</b>
KAJIAN POTENSI DAN ISU STRATEGIS PENGEMBANGAN PULAU KORONIKI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI	
<b>Nurhuda. N, Harfiandri D</b> .....	<b>415-432</b>
PENINGKATAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PEMERINTAH DALAM MENGEMBANGKAN SEKTOR EKONOMI KRATIF DI KOTA PARIAMAN	
<b>Nurul Huda</b> .....	<b>433-450</b>
PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN AKAN PERATURAN PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS YANG BERKUALITAS TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK DENGAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK SEBAGAI VARIABEL <i>INTERVENING</i>	
<b>Okky Syafputra, Popi Fauziati, Daniati Putri</b> .....	<b>451-467</b>
PENGARUH DIFERENSIASI PRODUK, PELAYANAN, PERSONALIA, SALURAN DAN CITRA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN MASKAPAI PENERBANGAN PT. GARUDA INDONESIA DI PADANG	
<b>One Sugita,Zeshasina Rosha</b> .....	<b>468-479</b>
ANALISIS TIPE STRATEGI PELAKU USAHA EKONOMI KREATIF DI KOTA PARIAMAN DALAM RANGKA MENGHADAPI PASAR BEBAS DI KAWASAN ASIA TENGGARA	
<b>Reni Yuliviona</b> .....	<b>480-490</b>
PENGARUH PERSEPSI, HARGA, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN PADA UNIT RAWAT INAP SEMEN PADANG HOSPITAL (SPH) DI KOTA PADANG	
<b>Rizki Permato , Dahliana Kamener , Nailal Husna</b> .....	<b>491-504</b>





PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), RETRIBUSI DAERAH DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PADANG DAN BUKITTINGGI TAHUN 2008-2013 <b>Rizky Amelia, Yunilma, Dandes Rifa</b> .....	<b>505-515</b>
PERGANTIAN <i>CHIEF EXECUTIVE OFFICER</i> (CEO), MANAJEMEN LABA, DAN KEPEMILIKAN KELUARGA <b>Rudi Zulfikar, Lili Sugeng Wiyantoro, Dyah Atut Puturatri</b> .....	<b>516-538</b>
PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK SISTEM E-FILLNG <b>Sentot Rianda, Arie Frinola Minovia</b> .....	<b>539-553</b>
PENGARUH LINGKUNGAN PENGENDALIAN DALAM SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) TERHADAP KINERJA PEGAWAI <b>Siska Yulia Defitri</b> .....	<b>554-568</b>
THE IMPACT OF PADANG BEACH TOURIST DESTINATION DEVELOPMENT FOR SMALL BUSINESS LIFE <b>Syafrizal Chan</b> .....	<b>569-579</b>
ANALISIS PENGARUH <i>EARNING PER SHARE</i> (EPS), <i>RETURN ON EQUITY</i> (ROE), <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN <i>TRANSPORTATION SERVICES</i> YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2013 <b>Syamsudin dan Dwi Wulandari</b> .....	<b>580-594</b>
THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE: THE EMPIRICAL LINK IN MANUFACTURING FIRMS <b>Syeldila Sandy, Niki Lukviarman</b> .....	<b>595-610</b>
PENGARUH <i>PEOPLE</i> , <i>PROCESS</i> DAN <i>PHYSICAL EVIDENCE</i> TERHADAP KEPUTUSAN MELAKUKAN JASA KREDIT DI PERUSAHAAN <i>LEASING FIF</i> GROUP ASTRA CABANG PADANG <b>Tri Muhadi Putra, Rika Desiyanti, Mery Trianita</b> .....	<b>611-625</b>
IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN DI INDONESIA <b>Tria Desi Anggraini, Erni Febrina Harahap, Helmawati</b> .....	<b>626-639</b>
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA: KANTOR CAMAT KOTA SUNGAI PENUH) <b>Ulul Azmi, Sefnedi, Erni Febrina Harahap</b> .....	<b>640-653</b>
MANAJEMEN KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS BMT) YANG ADA DI KOTA PADANG <b>Varietmi Wira, Gustati</b> .....	<b>654-668</b>
IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2007 TENTANG PENGELOLAAN PASAR (STUDI KASUS DI PASAR RAYA SOLOK) <b>Wellizar B, Syofyan Mukhtar, Yofiza Media</b> .....	<b>669-681</b>





ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNA DALAM  
MEMANFAATKAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH  
DAERAH KOTA BUKITTINGGI

**Yulia Fitri, Resti Yulistia, Daniati Putri ..... 682-699**

PENGARUH BAURAN PEMASARAN PERGURUAN TINGGI TERHADAP  
KEPUASAN DAN LOYALITAS MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

**Zeshasina Rosha ..... 700-713**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,  
*TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT*  
(Studi Kasus: Perusahaan Logam dan Produk Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Agus Dwiwitoko<sup>1</sup>, Listiana Sri Mulatsih<sup>2</sup>, Yuhelmi<sup>2</sup>.

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta Padang

E-mail : [dwiwitokoagus@gmail.com](mailto:dwiwitokoagus@gmail.com) [economiciana@yahoo.com](mailto:economiciana@yahoo.com) [yuhelmis@yahoo.co.id](mailto:yuhelmis@yahoo.co.id)

***Abstract***

*Purpose of this research is to find out the influence of current ratio, debt to equity ratio, total assets turn over against return on investment of metal company and other metal products that are registered in indonesia stock exchange in period of 2010-2013. The methods of analysis that are used in this research are multiple linear regression and classical assumption that consists of normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, autocorrelation test and also hypothesis test, F test and T test that are processed by Eviews program. Based on hypothesis test, it was found that current ratio has significant positive effect against the return on investment on metal company and other metal products, debt to equity ratio has significant effect against the return on investment on metal company and other metal products, total assets turn over has no effect against the return on investment on metal company and other metal products.*

***Keywords:*** *current ratio, debt to equity ratio, total assets turn over, and return on investment.*

**PENDAHULUAN**

Pada umumnya tiap-tiap perusahaan mempunyai tujuan pokok yaitu dapat memaksimalkan nilai perusahaan demi kelangsungan usahanya. Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan berkaitan dengan keuntungan jangka panjang dari perusahaan. Untuk itu perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar untuk mempunyai kegiatan operasionalnya. Usaha peningkatan modal dapat dilakukan salah satunya dengan cara menarik dana dari luar yaitu melalui pasar modal. Melalui pasar modal, pembentukan modal dan akumulasi dana diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Keberadaan institusi ini bukan cuma sebagai wadah sumber pembiayaan, tetapi juga sebagai sumber investasi. Jadi sarana investasi ini bukan hanya permodalan lokal tetapi juga permodalan asing, baik swasta maupun pemerintah. Menurut Wasis (2000) *Return On Investment* merupakan alat ukur finansial yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat laba

perusahaan, atau dengan kata lain ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Harahap (2013) menyatakan ROI umumnya digunakan investor sebagai pedoman dalam membuat keputusan investasi. ROI yang semakin tinggi menandakan semakin baik kinerja perusahaan, karena meningkatnya kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang telah dikeluarkan. Hal ini tentu dapat meningkatkan tingkat pengembalian saham pada investor artinya jika ROI besar hal ini menunjukkan kinerja perusahaan bagus sehingga perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang baik pula, maka harga saham akan mengalami kenaikan pula, dan akan meningkatkan *return*. ROI bukan semata-mata mengukur kemampuan perusahaan saja akan tetapi kemampuan yang terkait dengan modal yang diinvestasikan (Wasis, 2000), sehingga rendahnya modal dapat menentukan jumlah laba yang diperoleh

perusahaan. Pengukuran *Return On Investment* perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio *solvabilitas*, dan rasio aktivitas. Melakukan dengan pengukuran dengan metode ini memudahkan dalam perhitungannya selama data tersedia. Sedangkan kelemahan metode ini tidak dapat mengukur *Return On Investment* perusahaan secara akurat karena data yang digunakan tidak terlepas dari penafsiran yang berdampak pada timbulnya *distorsi* sehingga *Return On Investment* perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memfokuskan untuk meneliti jenis subsektor logam dan produk sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena dari ketujuh subsektor industri dasar dan kimia hanya jenis subsektor logam dan produk sejenisnya yang mengalami fluktuasi paling besar selama empat tahun dibandingkan dengan jenis subsektor lainnya, seperti yang dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah dan Proporsi perusahaan yang mengalami penurunan ROI Sektor Industri Dasar dan Kimia tahun 2010-2013**

No	Sub Sektor	Jumlah Perusahaan	2010	2011	2012	2013	Rata-rata
1	Animal Feed	4	0%	100%	50%	100%	63%
2	Cement	3	67%	67%	33%	100%	67%
3	Ceramics, Glass, Porcelain	6	50%	67%	50%	50%	54%
4	Chemicals	9	56%	33%	56%	56%	50%
5	Metal And Allied Products	14	36%	29%	64%	50%	45%
6	Plastics & Packaging	11	18%	73%	64%	64%	55%
7	Pulp & Paper	6	33%	100%	100%	67%	75%

Sumber: *Idx.co.id*

Berdasarkan data yang di peroleh pada tabel 1.1 menunjukkan perusahaan yang terdapat di industri logam dan produk sejenisnya mengalami fluktuasi paling besar *Return On Investment* selama empat tahun yaitu 2010 sampai 2013 dibandingkan dengan sub sektor lainnya, dengan jumlah perusahaan sebanyak 14 perusahaan yang terdaftar pada subsektor logam dan produk sejenisnya. Hal itu terlihat dari proporsi nilai penurunan ROI pada tahun 2010 yaitu sebesar 36%, pada tahun 2011 sebesar 29%, pada tahun 2012 sebesar 64%, dan pada tahun 2013 sebesar 50%.

Berdasarkan fenomena diatas untuk memutuskan suatu perusahaan tersebut memiliki kualitas dalam menjalankan efektivitas operasi yang baik maka ada beberapa penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan sebagai acuan. *Return On Investment* (ROI) adalah ukuran profitabilitas perusahaan yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2013). Rasio ini sering dipergunakan oleh pemegang saham untuk mengukur besarnya tingkat pengembalian investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Investment* pada perusahaan logam dan produk sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Investment* pada perusahaan logam dan produk sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Bagaimana pengaruh *Total Assets Turn Over (TATO)* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan logam dan produk sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Berdasarkan kepada perumusan masalah, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan membuktikan pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan logam dan produk sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis dan membuktikan pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan logam dan produk sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis dan membuktikan pengaruh *Total Assets Turn Over (TATO)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan logam dan produk sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Return On Investment***

Analisa *Return On Investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh komprehensif (Munawir, 2007). Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Sawir (2005) *Return On Investment* (ROI) ukuran profitabilitas perusahaan yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu juga merupakan suatu ukuran tentang

efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakinbaik keadaan perusahaan.

### ***Current Ratio***

Menurut (Fahmi, 2012) *current ratio* (rasio lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas kemampuan membayar utang jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan ketika jatuh tempo. Rasio lancar yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang dengan pihak luar sehingga hal itu dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

### ***Debt to Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2013). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan serta menurunkan tingkat *return on investment*.

### ***Total Assets Turn Over***

*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan dari setiap aktiva yang tersedia (Kasmir, 2013). *Total Assets Turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada *operating asset* perusahaan. Jika perputaran aktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya serta laba yang dihasilkan juga akan meningkat.

## **Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Investment*.**

*Current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas. Fred Weston dalam Kasmir 2013, menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih maka akan mampu untuk memenuhi utang (jatuh tempo) tersebut. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar nilai perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini didukung oleh Herwidy (2014), Asiah (2011), Hernawati (2007) dan Sari (2007) menyatakan *current ratio* berpengaruh positif signifikan positif terhadap *return on investment*.

H1 : Rasio *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return on investment*.

## **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Investment***

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas. DER menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Menurut Sawir (2005) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Teori *trade-off* menjelaskan perusahaan perlu menggunakan hutang untuk mendanai aktivitas investasi, dimana penggunaan hutang dalam batas tertentu akan menambah modal bagi perusahaan yang dimanfaatkan untuk investasi agar tingkat keuntungan bertambah apabila investasi yang dilakukan berhasil, tetapi hutang yang telah optimal apabila perusahaan menambah

lagi hutang tersebut untuk investasi akan menyebabkan resiko kebangkrutan juga akan lebih besar karena perusahaan harus membayar beban bunga meskipun investasi yang dilakukan memperoleh keuntungan yang besar sehingga menyebabkan kinerja jadi jelek karena perusahaan harus membayar beban bunga yang besar juga sehingga laba yang didapat perusahaan kecil akibat tidak mampu menutupi beban bunga yang besar. Dengan kata lain ada dua kemungkinan yang terjadi, penggunaan hutang akan menyebabkan kinerja perusahaan baik karena laba yang didapat lebih besar dan penggunaan hutang juga akan membuat kinerja perusahaan jelek akibat laba yang dihasilkan kecil sehingga adanya pengaruh positif maupun negatif DER terhadap ROI. Hal ini didukung oleh penelitian Karyawati, dkk (2011) dan Priharyanto (2009) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Investment*. Kemudian penelitian beda hasil yang dilakukan oleh Utama (2014), Sari (2007), dan Tjandera (2006) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Investment*.

H2 : Rasio *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on investment*.

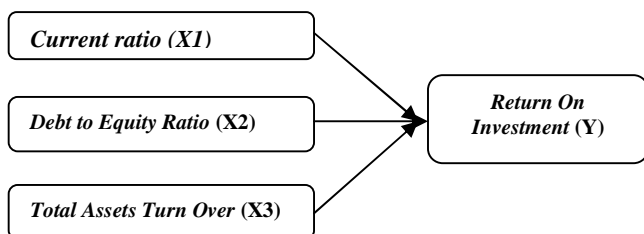
## **Pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Investment***

*Total Assets Turn Over* merupakan salah satu rasio aktivitas. Rasio *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan dari setiap aktiva yang tersedia (Fahmi, 2012). Semakin besar *Total Assets Turn Over* menunjukkan perusahaan efisien dalam menggunakan seluruh aktiva

perusahaan untuk menghasilkan penjualan bersihnya. Semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan bersihnya, maka akan berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Herwidy (2014), Tjandera (2006) menunjukkan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Investment* adalah bersifat positif dan signifikan.

H3 : Rasio *total assets turn over* berpengaruh positif terhadap *return on investment*.

### Kerangka Pemikiran



## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan logam dan produk sejenisnya yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013 yang berjumlah 14 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini digunakan *sampling* jenuh, istilah lain *sampling* jenuh adalah sensus.

### Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, untuk memenuhi syarat penelitian digunakanlah *pooling data*, *pooling data* adalah gabungan dari *time series* dan *cross section* (Shochrul, 2011). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu memperoleh data dari dokumen berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada periode 2010–2013 dan ringkasan kinerja perusahaan, yang bersumber dari *idx.com*.

## Definisi Operasional Variabel

### a. Variabel Dependen (Y)

#### *Return on Investment*

*Return On Investment* dalam penelitian ini adalah variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Fahmi (2012), variabel *return on investment* diprosikan dengan membagi pendapatan setelah pajak dengan total assets.

*Return On Investment* dapat dirumuskan sebagai berikut (Fahmi, 2012):

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

### b. Variabel Independen (X)

#### *Current Ratio (X1)*

*Current ratio* adalah salah satu rasio likuiditas yang merupakan ukuran yang umum digunakan atas kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan ketika jatuh tempo. Pada penelitian ini, *Current ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.

*Current ratio / CR* dapat dirumuskan sebagai berikut (Fahmi, 2012):

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### *Debt to Equity Ratio (X2)*

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

*Debt to equity ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2008):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### **Total Assets Turn Over (X<sub>3</sub>)**

*Total assets turn over* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*. Rasio ini menunjukkan proporsi antara penjualan bersih dengan seluruh kekayaan yang dimiliki. Pada penelitian ini, *total assets turn over* dihitung dengan membagi total hutang dengan modal sendiri.

*Total asset turn over* dapat di rumuskan sebagai berikut (Harahap, 2013):

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **Metode Analisis Data**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan persamaan berikut:

$$Y_{it} = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

$$Y = \text{Return On Investment}$$

= konstanta

$$b_1 = \text{Koefisien regresi untuk } X_1$$

$$X_{1t} = \text{Current Ratio}$$

$$b_2 = \text{Koefisien regresi untuk } X_2$$

$$X_{2t} = \text{Debt to Equity Ratio}$$

$$b_3 = \text{Koefisien regresi untuk } X_3$$

$$X_{3t} = \text{Total Assets Turn Over}$$

= *error* (variabel bebas lain diluar model regresi).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Model Regresi dan Pengujian Hipotesis**

Setelah seluruh variabel berdistribusi normal dan terbebas dari masing masing gejala asumsi klasik maka pembentukan model regresi linier berganda dengan menggunakan model *pool least*

*square* dapat dilakukan. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Eviews* maka dapat diperoleh hasil terlihat pada Tabel 4.7 dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Varaibel	Koefisien Korelasi	Prob	Alpha	Kesimpulan
(Constan ta)	-0.023970	-	-	-
CR	0.040112	0.0001	0,05	Signifikan
DER	0.012190	0.0369	0,05	Signifikan
TATO	-0.006948	0.6573	0,05	Tidak Signifikan
F-Prob	0.000926			
R-Square	0.268769			

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.7 terlihat bahwa masing-masing variabel telah memiliki nilai koefisien korelasi sehingga dapat dibentuk kedalam model regresi berganda, yang terlihat sebagai berikut :

$$Y = -0,024 + 0,040X_1 + 0,012X_2 - 0.007X_3$$

Berdasarkan uji F menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.000926. sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* yang dihasilkan lebih kecil dari pada nilai alpha yang digunakan 0,05. Maka keputusannya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibentuk dalam penelitian ini diterima. Pengujian nilai dari koefisien diterminasi sebesar 0,269. Hal ini menunjukkan semua variabel bebas yaitu CR, DER, TATO memberikan kontribusi dalam mempengaruhi ROI sebesar 26,9% sedangkan sisanya 73,1% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis pertama yang menggunakan variabel CR diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,040 dengan nilai *probability* hasil pengujian t-statistik sebesar 0,000. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,0000 < alpha 0,05 maka keputusannya adalah H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sehingga dapat



disimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROI pada perusahaan logam dan produk sejenisnya. Hasil yang diperoleh diatas konsisten dengan uraian teori ataupun hipotesis yang diajukan, yang dimana suatu rasio CR dapat mempengaruhi ROI yang dimiliki oleh perusahaan. Penyebab kenapa CR berpengaruh positif terhadap ROI karena CR itu sendiri adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aktiva yang dimiliki perusahaan, sehingga apabila semakin tinggi CR maka akan mampu membayarkan hutang jangka pendek perusahaan. Sehingga dapat diketahui CR berpengaruh terhadap ROI karena semakin tinggi CR menandakan kecukupan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk membayarkan hutang jangka pendeknya sehingga operasional atau kegiatan perusahaan tidak akan terganggu dan sangat jelas bahwa perusahaan akan mendapatkan suatu keuntungan (*profit*). Hasil ini mendukung penelitian Herwidy (2014), Asiah (2011), Hernawati (2007) dan Sari (2007) yang menyatakan bahwa CR suatu perusahaan berpengaruh signifikan dengan hubungan positif terhadap ROI perusahaan.

Pengujian hipotesis kedua yang menggunakan variabel DER diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,012 dengan nilai *probability* hasil pengujian t-statistik sebesar 0,037. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,037 > alpha 0,05 maka keputusannya adalah H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROI pada perusahaan logam dan produk sejenisnya. Hasil yang diperoleh diatas konsisten dengan uraian teori maupun hipotesis yang diajukan, yang dimana suatu rasio DER dapat mempengaruhi ROI yang dimiliki

oleh perusahaan. Penyebab kenapa DER berpengaruh positif terhadap ROI karena perusahaan di subsektor logam dan produk sejenisnya dapat memanfaatkan penggunaan hutang secara maksimal, walaupun hutang mempunyai resiko yang akan membuat perusahaan merugi tetapi apabila perusahaan dapat menggunakannya secara maksimal maka hutang tersebut dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan juga sebaliknya apabila hutang tidak digunakan dengan baik maka akan berdampak buruk bagi perusahaan (rugi). Sehingga pada hasil penelitian ini DER mempunyai pengaruh positif terhadap ROI.

Hasil ini mendukung penelitian Karyawati, dkk (2011) dan Priharyanto (2009) menemukan bahwa pengungkapan DER suatu perusahaan berpengaruh signifikan dengan hubungan positif terhadap ROI perusahaan.

Pengujian hipotesis ketiga yang menggunakan variabel TATO diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,007 dengan nilai *probability* hasil pengujian t-statistik sebesar 0,657. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,657 > alpha 0,05 maka keputusannya adalah H0 diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI pada perusahaan logam dan produk sejenisnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2007) yang menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI perusahaan. Hasil yang diperoleh diatas tidak konsisten terhadap uraian teori maupun hipotesis yang diajukan, yang dimana teori tersebut mengatakan ROI dapat mempengaruhi ROI perusahaan dengan hubungan positif. Penyimpangan ini terjadi karena perusahaan yang berada pada subsektor logam dan produk

sejenisnya tidak efisien dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan yang berakibat pada lambatnya perputaran aktiva perusahaan, hal ini menjelaskan kenapa dalam penelitian ini variabel TATO tidak berpengaruh terhadap ROI. Temuan yang diperoleh tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herwidy (2014) dan Tjadera (2006) menemukan bahwa pengungkapan TATO suatu perusahaan berpengaruh signifikan dengan hubungan positif terhadap ROI perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh nilai sebesar 0,269. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen seperti CR, DER, dan TATO memberikan kontribusi dalam mempengaruhi ROI sebesar 26,9%, dan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap ROI pada perusahaan logam dan produk sejenisnya, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,040.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap ROI pada perusahaan logam dan produk sejenisnya, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,012.
4. *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI pada perusahaan logam dan produk sejenisnya.

### **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat sejumlah keterbatasan yang peneliti rasakan dalam pembuatan skripsi ini yaitu masih terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi ROI perusahaan yang tidak

digunakan didalam penelitian ini seperti DR, WCTO, dan NPM maupun variabel lainnya.

### **Saran**

Sesuai dengan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian berikutnya yaitu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi ROI perusahaan seperti DR, WCTO, dan NPM maupun variabel lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyanti, Melinda. 2011. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Sales dan Size Terhadap ROA (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2006-2009)*. Skripsi, Universitas Diponegoro : Semarang.
- Asnawi. Kelana said dan Chandra wijaya. 2005. *Riset Keuangan: pengujian-pengujian empiris*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Asiah, Antung Noor. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Industri Tekstil Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Vol. 3, No. 2 Juni 2011.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta : Bandung.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Harahap, Soyfan Syafiri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada: Yogyakarta.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*, Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. Bumi Aksara : Jakarta.
- Hernawati. 2007. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi di BEJ)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Herwidy, Diantik. 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over Ratio Terhadap Return On Investment Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia ( Studi Kasus Tahun 2007-2012)*. *Jurnal Manajemen*, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Husnan, Suad. 2000. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Karyawati, dkk. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Faktor Eksternal dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Automotif di BEI)*. *Jurnal Profit* Volume 6 No.2.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grasindo Persada : Jakarta.
- Lily. 2005. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Investment Perusahaan Marga Sandang Pada Tahun 2000-2004*. Skripsi, Universitas Widyatama.
- Marlina. 2004. *Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Tingkat Penjualan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEJ*. Skripsi, Program S1, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri: Jakarta.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty : Yogyakarta.
- Nachrowi, D. 2006. *Ekonometrika, untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Cetakan Pertama, Lembaga Penerbit FE UI : Jakarta.
- Noor, Akhmad Syafrudin. 2001. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*.
- Putri, dkk. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Skripsi, Universitas Brawijaya. Malang.
- Priharyanto, Budi. 2009. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Food and Beverage dan Perusahaan Consumer Goods yang Listed di BEI Periode Tahun 2005-2007)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Rahayu, Sri. 2009. *Analisis Pengaruh Return On Investment Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Budi Luhur: Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.
- Sari, Yuni Nurmala. 2007. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi, Program S1 Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Erlangga : Jakarta.
- Shochrul R. Dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat : Jakarta.
- Soediyono, R. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Analisis Rasio. Liberty : Yogyakarta.
- Tjandera, Lindawati. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate and Property Go Publik Pada Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, STIE Indonesia : Banjarmasin.
- Utama, Alfarizi Cahya. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Assets Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*. Skripsi, Program S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang.
- Wasis. 2000. *Pembelian Perusahaan*. UKSW: Salatiga.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

# ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI

Oleh:

Jefri<sup>1</sup>, Yuhelmi<sup>2</sup>, Nailal Husna<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

E-mail : jf39ri@yahoo.co.id, yuhelmis@yahoo.co.id, ella\_ubh@yahoo.com

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to find out the effect of Capital Structure measured by DAR, DER, LDER and Liquidity measured by Current Ratio against corporate performance measured by Return on Investment (ROI) on trade, services and investment that listed on Indonesia Stock Exchange period 2011-2013. The sampling technique was using sensus sampling technique, totaling 85 companies. The analysis model is a multiple regression analysis with the program Eviews 3.*

*The results showed that: variable DER and Current Ratio are positive and significant effect against corporate performance (ROI). Meanwhile variable DAR and LDER are no significant effect against corporate performance (ROI). The four variable can explained Return on Investment variable as big as 14,3%, while the 85,7% have explained by the other variable which did not include in this model.*

*Key words: Capital Structure ( DAR, DER, and LDER), Liquidity (Current ratio), ROI.*

---

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah transaksi perdagangan dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan itu dikelompokkan berdasarkan sektor-sektor yang dikelola. Adapun jenis dari sektor-sektor tersebut terdiri dari sektor property dan real estate, perdagangan jasa dan investasi, sektor pertambangan, sektor kimia, sektor industri barang konsumsi, sektor aneka industry,

sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.

Dari berbagai jenis sektor tersebut, yang paling menarik perhatian adalah sektor perdagangan, jasa dan investasi karena disana terdapat jumlah perusahaan yang paling banyak mengalami penurunan laba. Perusahaan-perusahaan itu pun terbagi dalam beberapa sub sektor, seperti perdagangan besar barang produksi, perdagangan enceran, restoran, hotel dan pariwisata, advertising, printing dan media,

jasa komputer dan perangkatnya, dan perusahaan investasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sektor tersebut.

Berikut adalah ringkasan data mengenai jumlah perusahaan yang mengalami penurunan laba di beberapa sektor BEI :

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Jumlah Perusahaan yang Mengalami Penurunan Laba Pada Berapa Sektor Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013**

Sektor	N	Jumlah Perusahaan Yang Mengalami Penurunan laba (%)					
		2011	%	2012	%	2013	%
Property dan Real Estate	43	13	30,23	11	25,58	15	34,88
Perdagangan, Jasa dan Investasi	85	22	25,88	37	43,52	56	65,88
Pertambangan	29	8	27,58	5	17,24	12	41,37
Kimia	55	24	43,63	12	21,81	28	50,90
Industri Barang Konsumsi	29	5	17,24	5	17,24	12	41,37
Aneka Industri	34	9	26,47	13	38,23	21	61,76
Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	28	12	42,85	11	39,28	17	60,71

*Sumber: Data diolah dari laporan keuangan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).*

Berdasarkan data di atas, menunjukkan proporsi yang meningkat dan lebih besar proporsi persentase jumlah perusahaan yang mengalami penurunan laba dari tahun ke tahun berada di sektor perdagangan, jasa dan investasi yaitu sebesar 25,88 % pada tahun 2011, 43,52 % pada tahun 2012 dan 65,88 % pada tahun 2013. Disamping itu sektor perdagangan, jasa dan investasi memiliki jumlah 85 perusahaan paling banyak diantara sektor lain. Besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan suatu prestasi kinerja yang telah dilakukan oleh manajemen dalam sebuah perusahaan.

Kinerja merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar (Fahmi : 2011), dengan kata lain kinerja merupakan prestasi kerja suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat terlihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pemanfaatan aset dengan menggunakan dana dari ekuitas maupun hutang. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Investment*.

Dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut, ada beberapa faktor yang

mempengaruhi kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah struktur modal. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pertimbangan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto : 2008). Dari defenisi tersebut dapat dimengerti bahwa perusahaan pada prinsipnya membutuhkan dana demi kelangsungan bisnisnya.

Keputusan struktur modal yang tepat dapat menekan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Begitu pun sebaliknya, stuktur modal yang tidak tepat berpengaruh terhadap besarnya biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan.

Indikator variabel struktur modal dapat dilakukan dengan berbagai ukuran, diantaranya: (1)*Debt to Assets Ratio* (DAR), (2)*Debt to Equity Ratio* (DER), (3)*Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER). (Kasmir : 2008).

Selain perubahan struktur modal yang dapat mempengaruhi ROI, peneliti juga menambahkan faktor lain yang mempengaruhinya yaitu rasio likuiditas. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio*, karena *current ratio* sering dijadikan sebagai ukuran likuiditas karena likuiditas mampu untuk

memprediksi tingkat kinerja perusahaan (Fahmi : 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Setiana dan Rahayu (2012) dan Nasrun (2014) menemukan bahwa DAR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI. Sedangkan Binangkit (2014) dan Ludijanto, dkk (2014) mendapatkan hasil bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI.

Penelitian Setiana dan Rahayu (2012) menemukan hasil bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROI. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriyanti (2011) yang mendapatkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI.

Kemudian penelitian, Setiana dan Rahayu (2012) menemukan hasil bahwa LDER tidak berpengaruh terhadap ROI. Sedangkan Ludijanto, dkk (2014) menemukan hasil yang sama dengan Kalia (2013) bahwa LDER berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROI.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Asiah (2011) menemukan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap ROI. Berbanding terbalik dengan Afriyanti (2011) mendapatkan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.



Berdasarkan Fenomena dan hasil yang belum konsisten terhadap masing variabel pada penelitian terdahulu, maka penelitian ini kembali menguji pengaruh struktur modal yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) dan menambahkan variabel lain yaitu likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* terhadap kinerja perusahaan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

### **Landasan Teori & Pengembangan Hipotesis**

#### **ROI (*Return On Investment*)**

ROI adalah ukuran profitabilitas perusahaan yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan

dalam perusahaan. Selain itu juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan perusahaan. (Kasmir : 2008).

### **Teori Struktur Modal**

Teori struktur modal modern dimulai pada tahun 1958, ketika Profesor Franco Modigliani dan Merton Miller (MM) tanpa pajak merupakan teorinya yang pertama, berpendapat bahwa struktur modal perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam teori ini ada beberapa asumsi yang mereka ambil, diantaranya: tidak ada biaya pialang, tidak ada pajak, tidak ada biaya kebangkrutan, investor dapat meminjam dengan tingkat yang sama seperti perusahaan, seluruh investor memiliki informasi yang sama seperti manajemen tentang peluang investasi perusahaan di masa depan dan EBIT tidak dipengaruhi oleh penggunaan utang. dimana preposisi I yaitu: nilai dari perusahaan yang berhutang sama dengan nilai perusahaan yang tidak berhutang. Diartikan bahwa struktur modal perusahaan tidak relevan dan perubahannya pun tidak mempengaruhi nilai perusahaan dan *Weight Average Cost of Capital* (WACC) perusahaan akan tetap sama, tidak dipengaruhi oleh bagaimana

perusahaan memadukan utang dan modal untuk membiayai perusahaan. Preposisi II yaitu: biaya modal saham akan meningkat bila perusahaan melakukan pinjaman dari pihak luar.

Kedua, teori Modigliani dan Merton Miller (MM) dengan pajak timbul disebabkan karena MM tanpa pajak dianggap tidak realistis, sehingga MM memasukkan faktor pajak ke dalam teorinya. Pajak dibayar kepada Pemerintah yang merupakan aliran kas keluar. Juga terdapat 2 preposisi, dimana preposisi I yaitu: nilai dari perusahaan yang berutang sama dengan nilai perusahaan yang tidak berhutang ditambah dengan penghematan pajak karena bunga utang. Preposisi II yaitu: biaya modal saham akan meningkat dengan semakin meningkatnya utang, tetapi penghematan pajak akan lebih besar dibandingkan dengan penurunan nilai karena kenaikan biaya modal saham.

Ketiga yaitu teori pertukaran (*trade off theory*), dimana perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Perusahaan akan berhutang sampai pada titik utang tertentu, dimana penghematan pajak dari tambahan utang sama dengan biaya kesulitan keuangan. (Brigham Houston : 2011).

Fahmi (2012) menambahkan, secara umum teori yang membahas tentang

struktur modal ada dua yaitu *Balancing Theories* dan *Packing Order Theory*. *Balancing Theories* merupakan suatu kebijakan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan atau juga dengan menerbitkan obligasi (*bonds*). Sedangkan *Packing Order Theory* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimilikinya. Pada kebijakan *Packing Order Theory* artinya perusahaan melakukan kebijakan dengan cara mengurangi kepemilikan asset yang dimilikinya karena dilakukan kebijakan penjualan.

## **Telaah Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis**

### **1. DAR**

Menurut Fahmi (2012) *Debt to Assets Ratio* (DAR) disebut sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiana dan Rahayu (2012) menemukan bahwa DAR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI. Sedangkan penelitian oleh Binangkit (2014) mendapatkan hasil bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI.

Berdasarkan teori *trade-off* yang menjelaskan adanya pengaruh akibat penggunaan utang tersebut maka diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROI).

## 2. DER

Menurut Kasmir (2008) Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Hasil penelitian Karyawati, dkk (2011) mendapatkan hasil dari bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Afriyanti (2011) mendapatkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI.

Berdasarkan teori *trade-off* dan penelitian terdahulu maka:

H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROI).

## 3. LDER

Menurut Kasmir (2008) *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) merupakan rasio utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ludijanto (2014) memperoleh hasil LDER berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROI. Sedangkan penelitian oleh Wulandari (2014) mendapatkan hasil LDER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori *trade-off* sehingga diturunkan hipotesis:

H3 : *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROI).

## 4. Current Ratio (CR)

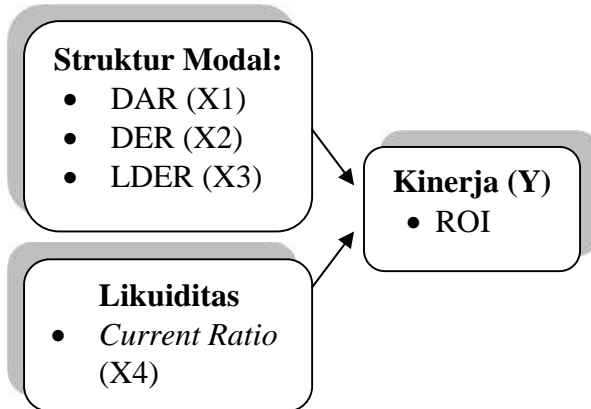
Menurut Fahmi (2012) *current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan ketika jatuh tempo.

Hasil penelitian Kaur dan Sily (2013) dan Afriyanti (2011) mendapatkan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI.

Berdasarkan pemikiran dan penelitian terdahulu diputuskan:

H4 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan (ROI).

## Kerangka Pemikiran



## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013 berjumlah 85 perusahaan. Teknik dalam pengampilan sampel yaitu sampling jenuh.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Sumber data diperoleh dari ringkasan kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 khususnya perusahaan pada sektor perdagangan, jasa dan investasi.

### Definisi Operasional

#### Variabel Dependen

Kinerja Perusahaan (ROI)

ROI (*Return On Investment*) adalah ukuran profitabilitas perusahaan yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir : 2008). Formulasi yang digunakan untuk menghitung besaran ROI menurut Fahmi (2012) adalah:

$$ROI = \text{Earning After Tax} / \text{Total Assets}$$

#### Variabel Independen

##### Struktur Modal (DAR, DER dan LDER)

:

##### 1. DAR (*Debt to Assets Ratio*)

DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, formulasi yang digunakan untuk adalah sebagai berikut (Kasmir : 2008):

$$DAR = \text{Total Debt} / \text{Total Assets}$$

##### 2. DER (*Debt to Equity Ratio*)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang, formulasi yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2008) adalah:

$$DER = \text{Debt} / \text{Equity}$$

##### 3. LDER (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

LDER merupakan rasio utang jangka panjang dengan modal sendiri dengan tujuan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang, formulasi yang digunakan adalah (Kasmir : 2008):

$$LDER = \text{Long Term Debt} / \text{Equity}$$

#### 4. Current Ratio (CR)

*Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan ketika jatuh tempo (Fahmi :2012). Formulasi yang digunakan untuk menghitung *Current ratio* menurut Kasmir (2008) adalah:

$$CR = \text{Current Assets} / \text{Current Liabilities}$$

### Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Teknik pengujian analisis regresi berganda dalam penelitian ini dibantu dengan *Software Eviews Versi 3* yang ditunjukkan oleh persamaan berikut (Ghozali : 2006):

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} +$$

Dimana:

$$Y_{it} = \text{Kinerja (ROI)}$$

= konstanta

$$X_{1t} = \text{Debt to Assets Ratio}$$

$$X_{2t} = \text{Debt to Equity Ratio}$$

$$X_{3t} = \text{Long Term Debt to Equity Ratio}$$

$$X_{4t} = \text{Current ratio}$$

$b_1, b_2, b_3, b_4$ , = Koefisien regresi

= *error* (variabel pengganggu).

#### 2. Asumsi Klasik:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji *Jarque Bera Test*, apabila nilai *probability* masing masing variabel memiliki nilai diatas atau sama dengan 0,05 maka terdistribusi normal (Nachrowi : 2006).

##### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Gejala multikolonieritas akan terdeteksi bila koefisien korelasi yang dihasilkan berada diatas 0,80 (Nachrowi : 2006)

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas maka digunakan model *white*. Gejala

heterokedastisitas tidak akan terjadi bila nilai observasi R-square berada diatas alpha 0,05 (Nachrowi, 2006).

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Suatu data dapat dikatakan bebas *autokorelasi* apabila nilai *Durbin-Watson* tesnya antara -2 sampai +2. DW (Ghozali : 2006).

### 3. Pengujian Hipotesis

#### Uji Statistik t

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial.

Kemudian dalam penelitian ini juga terdapat uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan uji Kelayakan Model (Uji F).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif**

Ket	Mean	Median	St. Dev
DAR	0.462	0.45	0.214
DER	1.397	0.83	1.818
LDER	0.34	0.2	0.435
CR	3.287	1.53	11.515
ROI	0.094	0.05	0.685

Dari output yang dirangkum dalam tabel 2 diatas, terlihat bahwa jumlah

sampel (*observations*) yang digunakan dalam pengujian adalah sebanyak 243 perusahaan selama 3 tahun periode pengamatan. Berikut dapat dijelaskan hasil statistik deskriptif dari pengolahan data yang dilakukan terhadap variabel independen (DAR, DER, LDER, dan *Current Ratio*) dan variabel independen (ROI):

- Untuk variabel DAR (X1), memiliki rata-rata (*mean*) 0,462 dan nilai tengah (*median*) berada pada angka 0,450 dengan standar deviasi sebesar 0,214.
- Untuk variabel DER (X2), memiliki rata-rata (*mean*) 1,397 dan nilai tengah (*median*) berada pada angka 0,830 dengan standar deviasi sebesar 1,818.
- Untuk variabel LDER (X3), memiliki rata-rata (*mean*) 0,340 dan nilai tengah (*median*) berada pada angka 0,200 dengan standar deviasi sebesar 0,435.
- Untuk variabel *Current ratio* (X4), memiliki rata-rata (*mean*) 3,287 dan nilai tengah (*median*) berada pada angka 1,530 dengan standar deviasi sebesar 11,515.
- Untuk variabel ROI (Y), memiliki rata-rata (*mean*) 0,094 dan nilai tengah (*median*) berada pada angka 0,050 dengan standar deviasi sebesar 0,685.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik : Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terlihat pada tabel 3 hasilnya masing-masing variabel nilai *probability* yang dihasilkan berada diatas 0.05 sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

**Tabel 3 Hasil Pengujian Normalitas**

Variabel	Probability	Alpha	Ket
DAR	0,052	0,05	Normal
DER	0,066	0,05	Normal
LDER	0,056	0,05	Normal
CR	0,085	0,05	Normal
ROI	0,277	0,05	Normal

### Hasil Uji Multikolinieritas

Bedasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada tabel 4 masing-masing variabel independen (DAR, DER, LDER dan CR) koefisien korelasi yang dihasilkan berada diatas 0,80 atau pengujian hipotesis dapat segera dilaksanakan setelah variabel independen terbebas dari gejala multikolinieritas.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Koefisien korelasi	Alpha	Ket
DAR	0,784	0,80	Tidak Terjadi
DER	0,216	0,80	Tidak Terjadi
LDER	-0,194	0,80	Tidak Terjadi
CR	-0,428	0,80	Tidak Terjadi

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil nilai observasi R-square berada di atas alpha 0,05. Hal ini berarti data dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas, terlihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Obs*R-square	Probability	Alpha	Ket
25.176	0,052	0,05	Tidak Terjadi

### Hasil Uji Autokorelasi

Suatu data dapat dikatakan bebas *autokorelasi* apabila nilai *Durbin-Watson* tesnya antara -2 sampai +2. Berdasarkan hasil pengujian bahwa data terbebas dari gejala autokorelasi, terlihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi**

<i>Durbin-Watson stat</i>	<i>Durbin-Watson test</i>	Ket
1,749	-2 sampai +2	Tidak Terjadi

### Hasil Analisis Regresi

**Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis**

Ket	Koefisien Korelasi	Prob	Ket
C	-0.006533	-	-
DAR	-0.016763	0.4560	Tidak Signifikan
DER	0.019066	0.0603***	Berpengaruh Signifikan
LDER	-0.039535	0.1928	Tidak Signifikan
CR	0.033989	0.0000*	Berpengaruh Signifikan
F-Prob	0.000000**		
R-Square	0.143374		

\*\*\*) Signifikan dengan  $\alpha = 10\%$

\*\*\*) Singifikan  $\alpha = 5\%$  dan \*) Signifikan  $\alpha = 1\%$



Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang merupakan gabungan data *time series* dan data *cross section*. Metode yang digunakan adalah *pooled last square* (Ajija, dkk : 2011). Berdasarkan dengan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel 7 maka masing-masing variabel penelitian disubstitusikan dalam persamaan regresi:

$$\text{ROI} = -0.006 - 0.016 X_1 + 0.019 X_2 - 0.039 X_3 + 0,033 X_4$$

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil pada tabel 7 nilai R-Square sebesar 0,143. Hal ini berarti variabel independen yang terdiri dari *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio* dan *Current ratio* hanya mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Return On Investment* sebesar 14,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar variabel penelitian ini sebesar 85,7% .

### Hasil Uji F (Kelayakan Model)

Uji F dilakukan bertujuan untuk ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Model dapat dikatakan

layak apabila nilai *probability* yang dihasilkan berada dibawah dari tingkat alpha 0.05. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada tabel 7 nilai *probability* sebesar 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan pada persamaan *Return On Investment*.

### Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

#### Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap kinerja perusahaan (ROI)

Berdasarkan pada model regresi yang telah terbentuk, dari hasil pengolahan nilai koefisien regresi untuk variabel *Debt to Assets Ratio* sebesar -0.016 dengan nilai *probability* sebesar 0.456. Pada variabel ini digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Keputusannya secara parsial *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Ditolaknya hipotesis pertama ini, sesuai dengan teori MM dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2011) yang mendapatkan hasil struktur modal yang diukur dengan DAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROI.

#### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja perusahaan (ROI)

Berdasarkan pada pengujian hipotesis kedua untuk variabel *Debt to*

*Equity Ratio* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.019 dengan nilai *probability* sebesar 0.060. tingkat kesalahan yaitu ( $0,060 < 0,10$ ). Maka keputusannya secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Temuan ini sesuai dengan teori *trade-off* dan hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Binangkit (2014) dan Ludijanto (2014) yang mendapatkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI.

### **Pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja perusahaan**

Berdasarkan pada persamaan regresi yang telah terbentuk, terlihat bahwa variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,039 dengan nilai *probability* sebesar 0,192. Dengan tingkat kesalahan yaitu ( $0,192 > 0,05$ ). Maka keputusannya secara parsial *Long Term Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Ditolaknya hipotesis ketiga ini, hal ini sesuai dengan Teori MM dan temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiana (2012) dan Putri (2011) yang mendapatkan hasil bahwa

*Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak memiliki pengaruh terhadap ROI.

### **Pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap kinerja perusahaan (ROI)**

Berdasarkan pada persamaan regresi yang telah terbentuk, terlihat bahwa variabel *current ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 0,033 dengan nilai *probability* sebesar 0,000. Dengan tingkat kesalahan yaitu ( $0,000 < 0,01$ ). Maka keputusannya secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2014) dan Telasih (2014) yang mendapatkan hasil bahwa *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI.

### **Kesimpulan**

Banyaknya sampel yang digunakan 81 perusahaan karena 4 perusahaan tidak masuk kategori untuk bisa diolah dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan:

1. Variabel DAR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROI).
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROI)
3. Variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROI).

4. Variabel *Current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROI).

### Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini tidak luput dari berbagai keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini periode pengamatan yang digunakan relatif singkat yaitu periode 2011-2013 (3 tahun). Pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambah periode pengamatan.
2. Dilihat dari nilai koefisien determinasi, untuk persamaan ROI diperoleh hanya sebesar 14,3%. Hal ini berarti masih banyak variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang bisa mempengaruhi ROI, seperti *working capital turn over, size* dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel yang akan diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti, Melinda. 2011. "Analisis Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales* dan *Size* Terhadap ROA (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2006-2009)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro : Semarang.

Ajija, Shochrul R. Dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat : Jakarta.

Asiah, Antung Noor. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Industri Tekstil yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Socioscienza Kopertis Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 3, No. 2, Hal. 189-198. Kopertis Wilayah XI : Banjarmasin.

Binangkit, A. Bagas. 2014. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Aktual*, Vol. 1, No. 2, Hal. 24-34. Prodi D3 Akuntansi, STIE AUB : Surakarta.

Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto Buku Dua Edisi Sepuluh. Salemba Empat : Jakarta.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta : Bandung.

Fahmi, Irham. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Alfabeta : Bandung.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.

Habib, Arief. 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham*. Andi : Yogyakarta.

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara : Jakarta.

Kalia dan Suwitho. 2013. "Pengaruh Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Studi Pada PT Semen Gresik Tbk". *Jurnal Ilmu dan Riset*

- Manajemen*. Vol. 1, No. 1, Hal. 119-133. STIESIA: Surabaya.
- Karyawati, dkk. 2011. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Faktor Eksternal dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Profit*. Vol. 6, No. 2, Hal. 69-82. Universitas Brawijaya : Malang.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kaur dan Sily. 2013. "A Study On Liquidty And Profitability Of Selected IndianCement Companies: A Regression Modeling Approach". *International Journal of economics, Comerce and Management*. Vol 1, no.1, Hal. 1-24 . United Kingdom : India.
- Ludijanto, dkk. 2014. "Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Listing di BEI Tahun 2010-2012". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8, No. 1, Hal. 1-8. Fia Pess : Malang.
- Nachrowi, D Nachrowi. 2006. *Ekonometrika, untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Cetakan Pertama, Lembaga Penerbit FE UI : Jakarta.
- Nasrun, Amanah Utami. 2014. "Analisis Struktur Modal dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012". *Skripsi*. Universitas Hasanuddin : Makassar.
- Nugraha, Arif Adhi. 2013. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas 100". *Management Analysis Journal*. Vol. 2, No. 1, Hal. 1-7. Jurusan Manajemen FE Universitas Negeri Semarang : Semarang.
- Putri, Dwi Insani. 2011. "Analisis Struktur Modal dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Pupuk Iskandar Muda Aceh Utara)". *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan*. BPFE : Yogyakarta
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Erlangga : Jakarta.
- Setiana dan Rahayu. 2012. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010". *Jurnal Telaah Akuntansi*. Vol.13, No.01, Hal. 34-50. Jurusan Akuntansi FE Universitas Negeri Medan : Medan.
- Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Kuanitatif*. Alfabeta : Bandung.
- Telasih, Nur Harsi. 2014. "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan *Size* Perusahaan Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2012". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negri.
- Wulandari, Esti. 2014. "Pengaruh *Leverage Ratio*, *Liquidity Ratio*, Dan *Size* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Restoran Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Artikel ilmiah*. Vol 4, No. 2, Hal 1-11. Universitas Bung Hatta : Padang.